

MAKALAH MODEL – MODEL PEMBELAJARAN IPS

Dosen Pengampu : Deviyanti Pangestu, M.Pd

Tegar Pambudhi, M.Pd

Mata Kuliah : Pembelajaran IPS SD

Semester/Kelas : 3/G

Kode Mata Kuliah : KIP620102



Disusun Oleh :

Dea Puspita (2313053196)

Nika Wulan Pratiwi (2313053198)

Putri Utami (2313053205)

Dewi Intan Afdillah (2313053209)

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS LAMPUNG
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang atas rahmat dan karunia Nya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini tepat pada waktunya. Adapun judul dari makalah ini adalah “Model – Model Pembelajaran IPS”. Makalah ini kami tulis berdasarkan beberapa referensi yang kami ambil dari beberapa sumber. Makalah ini berisikan analisis mengenai kurikulum. Harapan kami semoga kami sebagai mahasiswa PGSD yang yang merupakan calon guru SD dapat memahami model – model pembelajaran IPS.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen mata kuliah Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan tugas terhadap kami. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam pembuatan makalah ini. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini masih terdapat banyak kesalahan karena keterbatasan kemampuan yang kami miliki. Maka dari itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Metro, 9 September 2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan.....	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
2.1 Pengertian Model Pembelajaran IPS.....	3
2.2 Unsur – Unsur Model Pembelajaran IPS	3
2.3 Kriteria Model Pembelajaran IPS.....	4
2.4 Jenis Jenis Model Pembelajaran IPS	5
2.5 Implikasi Model Pembelajaran IPS	6
BAB III PENUTUP	8
3.1 Kesimpulan	8
3.2 Saran	8
DAFTAR PUSTAKA.....	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Model pembelajaran akan menjelaskan makna kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik selama proses pembelajaran berlangsung. Setiap model pembelajaran mengarahkan pendidik ke dalam mendesain pembelajaran dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk membantu peserta didik belajar, sehingga kompetensi dan tujuan belajarnya tercapai. Model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran akan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, sehingga tercapai kompetensi yang ditentukan. Efektif tidaknya pendidik mengajar akan tergantung pada bagaimana pendidik mampu melaksanakan aktivitas mengajar secara baik. Oleh karena itu, pendidik dan tenaga kependidikan perlu memperkaya pemahamannya mengenai model pembelajaran. Jadi model pembelajaran dirancang untuk membelajarkan peserta didik dan memudahkan guru menggunakan strategi, metode, teknik, pengajaran sesuai dengan mata pelajaran yang menjadi tanggung jawab pendidik. Model pembelajaran terpadu pada hakikatnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan otentik.

Melalui pembelajaran terpadu peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya. Dengan demikian, peserta didik terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara holistik, bermakna, otentik, dan aktif. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang guru sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman bagi para peserta didik. Pengalaman belajar lebih menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual yang dipelajari dengan sisi bidang kajian yang relevan akan membentuk skema (konsep), sehingga peserta didik akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Perolehan keutuhan belajar, pengetahuan, serta kebulatan pandangan tentang kehidupan dan dunia nyata hanya dapat direfleksikan melalui pembelajaran terpadu.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa Pengertian Model Pembelajaran IPS
2. Unsur Unsur Model Pembelajaran IPS?
3. Apa saja Kriteria pada Model Pembelajaran IPS?
4. Apa saja Jenis-jenis model Pembelajaran IPS?
5. Bagaimana Implikasi Model Pembelajaran IPS?

1.3 Tujuan Makalah

1. Mengetahui Pengertian Model Pembelajaran IPS
2. Mengetahui apa saja Unsur-Unsur Model Pembelajaran IPS
3. Mengetahui Kriteria Model Pembelajaran IPS
4. Mengetahui Jenis-Jenis Model Pembelajaran IPS
5. Mengetahui Implikasi Model Pembelajaran IPS

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Model Pembelajaran IPS

Kata model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam suatu kegiatan. pada pembelajaran istilah model diartikan sebagai kerangka konseptual yang berisi prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Soekamto dkk juga mengungkapkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang berisi prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pendidik dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan rancangan pembelajaran yang dibuat secara sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu peserta didik mencapai tujuan dalam pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu rencana yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengarah pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan termasuk tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas (Arends, 1997)

Sehingga jika dikaitkan dengan pembelajaran IPS, model pembelajaran IPS digunakan sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran IPS. Model pembelajaran IPS berisi rancangan konseptual yang berisi prosedur yang sistematis untuk membantu melaksanakan pembelajaran IPS agar dapat tercapai tujuan pembelajaran.

2.2 Unsur-Unsur Model Pembelajaran IPS

Menurut Joyce dan Weil model pembelajaran memiliki lima unsur dasar , yaitu

- 1) Syntax, yaitu langkah-langkah operasional pembelajaran,
- 2) Social system, adalah suasana dan norma yang berlaku dalam pembelajaran,
- 3) Principles of reaction, menggambarkan bagaimana seharusnya guru memandang, memperlakukan, dan merespon siswa,

4) Support system,

Segala sarana, bahan, alat, atau lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran, dan

5) Instructional dan nurturant effect-

hasil belajar yang diperoleh langsung berdasarkan tujuan yang disasar (instructional effects) dan hasil belajar di luar yang disasar (nurturant effects).

Unsur - unsur model pembelajaran yakni pokok yang penting dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model apapun yang akan digunakan. Apabila salah satu dari unsur tersebut hilang maka pembelajaran tersebut kurang lengkap dan tidak akan mencapai dari tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2.3 Kriteria Model Pembelajaran IPS

Didasarkan pada tujuan pembelajaran IPS pada jenjang SD dan karakteristik peserta didik, ada beberapa kriteria model pembelajaran IPS di SD, antara lain:

1. Model yang akan diterapkan dapat menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Ini dapat mencakup informasi seperti pemandangan alam, koperasi, kantor kepala desa, dan informasi kependudukan.
2. Peserta didik SD memiliki kondisi perkembangan mental yang terbatas pada hal-hal konkret, berbeda dengan peserta didik pada jenjang yang lebih tinggi. Akibatnya, penerapan model memerlukan dukungan dari nara sumber.
3. Model yang akan diterapkan sedapat mungkin menjadikan peristiwa-peristiwa sosial yang baru menjadi fokus pembelajaran yang berkaitan dengan materi IPS yang akan diajarkan
4. Model yang diterapkan memungkinkan peserta didik menentukan konsep, prinsip dan teknik interaksi dengan lingkungannya
5. Model yang diterapkan memiliki relevansi dengan kehidupan peserta didik sehari-hari
6. Model yang diterapkan memberikan rasa aman dan senang kepada peserta didik hingga dapat belajar dengan betah dan dapat merangsang berfikir kreatif.

Jadi, ketika Pendidik memilih model untuk digunakan dalam proses pembelajaran, Anda harus mempertimbangkan apakah itu menarik atau tidak. Pendidik juga harus mempertimbangkan seberapa cocok model itu dengan lingkungan pembelajaran, atau elemen eksternal.

2.4 Jenis-Jenis Model Pembelajaran IPS

Bagian ini secara khusus membahas tentang model pembelajaran IPS karena menekankan hubungan individu dengan orang lain atau masyarakat. Akibatnya, fokus model ini adalah untuk mengajarkan individu bagaimana berinteraksi dengan orang lain, berpartisipasi dalam proses demokratis, dan bekerja sama dengan baik. Dalam kategori model pembelajaran IPS, model yang dimaksudkan adalah

1. Model Pencapaian Konsep

Jerome S Bruner, Jacqueline Goodrow, dan George Austin (1967) menciptakan model ini berdasarkan gagasan bahwa lingkungan penuh dengan hal-hal yang berbeda dan bahwa manusia tidak memiliki kemampuan untuk membedakan dan mengelompokkan segala sesuatu itu ke dalam kelompok-kelompok. Model ini dirancang untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang terkait dengan organisasi informasi, yang membantu mereka mempelajarinya dengan lebih efektif.

2. Model Berpikir Induktif

Hilda Taba (1966) menciptakan model ini untuk mendorong siswa menemukan dan mengorganisasikan informasi, membuat nama untuk ide-ide, dan menjajaki berbagai metode yang dapat menjadikan siswa lebih mahir dalam menyikapi dan mengorganisasikan data. Selain itu, model ini juga memungkinkan pengetesan hipotesis yang menunjukkan hubungan antara berbagai data. Berbagai bidang studi telah memanfaatkan model ini sebagai bagian dari kurikulum di berbagai tingkatan pendidikan.

3. Model Memorisasi Atau “Memorization”

Teori ini pertama kali dikembangkan oleh Pressley dan Levin (1981). Memorisasi adalah teknik yang digunakan untuk menghapalkan dan mengasimilasikan informasi. Guru dapat menggunakan model memorisasi ini untuk membantu siswa memahami materi dengan mudah. Guru juga dapat mengajarkan metode yang dapat digunakan oleh siswa untuk meningkatkan proses belajar perseorangan dan kelompok dalam mempelajari materi informatif dan konseptual. Model ini, seperti model yang lain, telah banyak dipelajari dan ternyata dapat digunakan dalam berbagai bidang studi, terutama bidang studi IPS, yang memiliki pokok bahasan yang luas dan informatif. Selain itu, itu cocok untuk sasaran belajar pada berbagai tingkatan usia.

4. Model Penelitian Atau “Inquiry Training”

Richard Suchman membuat model ini pada tahun 1962. Model ini dimaksudkan untuk melibatkan siswa dalam proses penalaran hubungan sebab akibat. Ini juga akan membantu siswa menjadi lebih mahir dan cermat dalam mengajukan pertanyaan, membangun konsep, merumuskan, dan mengetes hipotesis. Model ini awalnya digunakan dalam bidang ilmu alam, tetapi sekarang lebih banyak digunakan dalam pengajaran ilmu sosial dan program latihan untuk materi yang lebih personal dan sosial.

2.5 Implikasi Model Pembelajaran IPS

1. Pengembangan Berpikir Kritis

Pembelajaran IPS bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Model pembelajaran yang interaktif seperti Problem-Based Learning (PBL) atau Inquiry-Based Learning (IBL), menuntut siswa untuk memecahkan masalah nyata dan mencari solusi dengan cara kritis. Implikasi utamanya adalah siswa menjadi lebih reflektif terhadap berbagai isu sosial, politik, dan ekonomi yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Peningkatan Partisipasi Siswa

Model pembelajaran kooperatif seperti Cooperative Learning dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi kelas. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dari satu sama lain, mengembangkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi. Implikasi penting lainnya adalah siswa menjadi lebih aktif dalam mengambil bagian dalam kegiatan kelas dan merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

3. Pengintegrasian Teknologi dalam Pembelajaran

Dengan munculnya teknologi dalam pendidikan, model pembelajaran IPS mulai memanfaatkan teknologi seperti E-learning, Blended Learning, dan penggunaan media digital dalam pengajaran. Teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses sumber daya global, menggunakan simulasi digital, dan berinteraksi dengan berbagai konten multimedia. Implikasinya adalah pembelajaran IPS menjadi lebih dinamis, interaktif, dan mampu menjangkau berbagai sumber daya yang lebih luas.

4. Pengembangan Kesadaran Sosial dan Nilai-Nilai Kewarganegaraan

Pembelajaran IPS menekankan pengembangan kesadaran sosial dan kewarganegaraan. Model seperti Service Learning atau Project-Based Learning memungkinkan siswa untuk berkontribusi pada masyarakat lokal melalui proyek-

proyek berbasis komunitas. Ini dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap masalah-masalah sosial di sekitar mereka, memperkuat nilai-nilai demokrasi, toleransi, dan empati.

5. Penguatan Pemahaman Lintas Budaya

Salah satu implikasi penting dari model pembelajaran IPS adalah penguatan pemahaman lintas budaya. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis interkultural atau global education, siswa dapat memahami perbedaan budaya dan mempelajari bagaimana berinteraksi dengan orang dari latar belakang yang berbeda. Ini penting dalam konteks globalisasi yang semakin maju.

Model pembelajaran IPS yang digunakan saat ini memberikan implikasi signifikan terhadap pengembangan keterampilan kritis, partisipasi siswa, integrasi teknologi, kesadaran sosial, dan pemahaman lintas budaya. Model pembelajaran IPS juga tidak hanya mempengaruhi peningkatan keterampilan akademis siswa, tetapi juga memberikan dampak yang luas terhadap pengembangan karakter peserta didik. Dalam konteks dunia yang semakin kompleks dan saling terhubung, pendekatan yang multikultural, berbasis teknologi, dan berfokus pada literasi global menjadi kunci untuk membekali peserta didik dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk menghadapi tantangan masa depan.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Model adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk melakukan kegiatan atau sebagai pedoman untuk melakukannya. Model belajar-mengajar dapat didefinisikan sebagai satuan cara, yang berisi prosedur dan langkah-langkah teknis yang harus dilakukan untuk mencapai sasaran proses dan hasil belajar. Model ini harus disesuaikan dengan waktu, tempat, dan subjek yang diajarkan.

Unsur model pembelajaran yaitu:

1. Syntax, langkah-langkah operasional pembelajaran
2. Sosial sistem suasana dan norma yang berlaku dalam pembelajaran
3. Principles of reaction, menggambarkan seharusnya bagaimana guru memandang, memperlakukan dan merespon siswa.
4. Support system, segala sarana, bahan, alat atau lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran.
5. Instructional, hasil belajar yang diperoleh langsung berdasarkan tujuan yang disasar (instructional effects) dan hasil belajar yang diluar yang disasar (nurturant effects).

3.2 Saran

Demikian makalah ini kami susun, semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan makalah ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk menyempurnakan makalah kami.

DAFTAR PUSTAKA

Santyasa, I Wayan, (Juli 2007). Model-Model Pembelajaran IPS, FPMIPA Universitas Pendidikan Ganesha.

Elisa Edi, (Mei 2021). *Pengertian Model Pembelajaran*, EduChanel Indonesia. Bali Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara